

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Tradisi buwuh dalam acara pernikahan terdiri beberapa proses yang menjadikan buwuh itu dilakukan, seperti tinjou, ndhele rewang dan lain sebagainya. Proses ini menciptakan mekanisme yang secara teratur dalam tradisi buwuh. Mekanisme pertukaran tersebut diterapkan oleh pihak yang mengadakan acara pernikahan. Proses tradisi buwuh pada masyarakat Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik terdapat fenomena lain yang ternyata dapat dijelaskan kegunaan dan maknanya sebagai simbol tradisi. Seperti, Kartu undangan, Amplop, dan Kendi. Dalam proses sumbang menyumbang ini terdapat perbedaan nominal yg telah menjadi tradisi. Terdapat kepercayaan akan bulan-bulan baik dalam mengadakan acara pernikahan pada masyarakat Turirejo. Sehingga pada bulan-bulan tersebut warga desa Turirejo sudah mempersiapkan keuangan untuk menyumbang warga yang akan mengadakan pernikahan.
2. Makna tradisi buwuh membentuk suatu skema yang terbagi dalam dua bentuk simbol yakni simbol sosial dan simbol ekonomi. Pada simbol sosial terlihat bahwa Tradisi buwuh menjadi sarana bagi masyarakat untuk bersosialisasi dan mempererat hubungan persaudaraan. Tradisi buwuh menciptakan norma Kewajiban saling menyumbang, kewajiban timbal balik bantuan (resiprositas) dan secara terus menerus saling membantu

hajat antar warga (kontinuitas). Pada simbol ekonomi buwuh secara tidak langsung merupakan asuransi/ jaminan sosial bagi warga, tidak ada lagi rasa khawatir tidak mampu menggelar hajatan karena sudah ada kepastian bantuan dari para warga. Bahkan sebagian warga ada yang memanfaatkan moment ini untuk mencari keuntungan dari hasil sumbangan para undangannya. Tradisi Buwuh dapat langgeng hingga saat ini karena memiliki nilai dan jaminan sosial bagi masyarakat. Timbul rasa rasa gotong royong dan persaudaraan yang semakin erat dari waktu ke waktu untuk membantu sesama warga dengan harapan suatu saat akan mendapatkan bantuan serupa disaat membutuhkan.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat Desa Turirejo

Untuk Masyarakat Desa Turirejo Proses Tradisi buwuh yang telah berjalan bertahun-tahun di Desa Turirejo patut untuk dipertahankan. Berbagai proses tradisi buwuh telah memunculkan simbol-simbol yang sarat akan makna gotong royong dan persaudaraan yang erat dalam kehidupan bermasyarakat. Telah terbukti bahwa proses tradisis buwuh dapat meningkatkan solidaritas warga desa Turirejo. Namun perlu diperhatikan bahwa dalam ajaran agama Islam ketika memberi tidak boleh berharap untuk mendapatkan pengembalian, sumbangan yang diberikan seharusnya bersifat ikhlas disertai keyakinan akan suatu balasan atas keihlasan bukan karena jumlah nominal.

2. Untuk Pembaca

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saat ini dan dengan *setting* tempat di desa Turirejo kecamatan Kedamean Gresik. Dengan berjalannya waktu tentu fenomena yang terjadi dilapangan tentang tradisi buwuh juga dapat mengalami perubahan. Peneliti berharap para pembaca melanjutkan dan menggunakan paradigma baru dalam meneliti tentang pola sumbang-menyumbang ini. Sehingga keragaman penelitian dan temuan akan mencintakan berbagai khasanah dalam memperkaya ilmu sosial terlebih lagi tentang penelitian yang mengangkat tema tentang sumbang-menyumbang ini.